

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. yaitu penelitian dengan menekankan analisis proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antara fenomena yang diteliti, dan dengan menggunakan logika ilmiah.¹

Penelitian dengan pendekatan kualitatif biasanya lebih menekankan analisis proses dari proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dan selalu menggunakan logika ilmiah.² Penelitian dengan pendekatan kualitatif memiliki tujuan untuk mengembangkan sensitivitas pada masalah yang sedang dialami, untuk menerangkan sebuah realitas yang ada kaitannya dengan pengembangan teori dari bawah yang kemudian dikembangkan pemahaman satu atau lebih dari fenomena tersebut.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini focus secara intensif pada satu obyek tertentu. Data akan diperoleh dan dikumpulkan dari berbagai sumber.³ Penelitian studi kasus ini cenderung meneliti unit kecil akan tetapi dengan pembahasan variable dan kondisi yang lebih besar. Studi kasus ini biasanya digunakan untuk mencari informasi

¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 80

² *Ibid*

³ Nawawi Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2003),

dalam penelitian yang lebih besar dalam ilmu-ilmu social.

Data studi kasus biasanya tidak didapat hanya dari kasus yang sedang diteliti, melainkan bisa didapat dari pihak-pihak yang memiliki pengetahuan dan kenal akan kasus yang sedang diteliti tersebut. Intinya adalah, data yang digunakan dalam studi kasus bisa diperoleh dari sumber manapun, akan tetapi terbatas hanya kasus yang diteliti.⁴

Penelitian kualitatif merupakan salah satu penelitian yang digunakan untuk mengkaji dan mendiskripsikan fenomena, peristiwa social, persepsi, sikap dan pemikiran secara individual ataupun secara kelompok. Diskripsi tersebut nantinya akan digunakan sebagai alat untuk menemukan penjelasan dan prinsip-prinsip yang akan mengarah pada kesimpulan.⁵

C. Kehadiran Peneliti

Peneliti sebagai instrument utama dalam pengumpulan data pada saat di lapangan. Peneliti nantinya akan melakukan pengamatan, dan menurut Bogdan adanya pengamatan pada penelitian kualitatif akan berperan sebagai interaksi social yang akan memakan waktu cukup lama antara peneliti dengan subjek penelitian. Selama itu, peneliti peneliti akan mengumpulkan informasi-informasi secara sistematis.⁶

Dalam memperoleh data sebanyak mungkin secara mendalam. Sebelum melakukan penelitian secara resmi, peneliti akan melakukan pengamatan secara sekilas dilapangan untuk melihat situasi dalam lingkungan subjek tanpa gangguan.

⁴ *Ibid*, hlm. 2

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm 223

⁶ Ahmad Tanzeh, Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hlm. 114

Setelah melakukan pengamatan secara sekilas, peneliti akan meminta izin kepada kepala cabang lembaga.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PNM dengan alamat Jl. Wilis Mulya No. 52-44 Campurejo Kecamatan Mojoroto dan KOMIDA Cabang Banyakan Kota Kediri yang berada di Mrican. Pemilihan lokasi ini karena lokasi kantor yang dekat dengan daerah permukiman sehingga memudahkan dari segi waktu, tenaga dan biaya.

Adapun alasan dalam pemilihan dari lembaga di atas yang membuat penulis memutuskan untuk melaksanakan penelitian di lokasi tersebut adalah:

- a. Lokasi lembaga berada di pusat karisidenan, yaitu di Kediri sehingga akses dari dan kemanapun terjangkau.
- b. Keduanya merupakan lembaga keuangan mikro yang menggunakan prinsip Syariah.
- c. Keduanya merupakan lembaga non-bank yang berorientasi pada para perempuan yang kurang berdaya.
- d. Kedua lembaga sama-sama mengadopsi system Grameen Bank dalam pelaksanaannya
- e. Kedua lembaga juga menerapkan sistem tanggung renteng

E. Sumber Data

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa sumber data adalah subyek dari mana diperolehnya data. Berdasarkan jenis, data dibedakan menjadi dua:

- a. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang didapat langsung tanpa

adanya perantara dari sumber dengan peneliti, atau sumber data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung saat di lapangan.⁷ Untuk pemilihan narasumber dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling* yaitu dengan narasumber kunci yang mana akan peneliti akan menunjuk calon narasumber yang dinilai mengetahui masalah yang akan diteliti agar dalam penggalian data bisa tepat. Apabila dari penggalian data masih kurang, maka peneliti akan melakukan *snowball sampling* sampai data sudah berada di titik jenuh penemuan.

Pada penelitian ini data primenya adalah data yang didapat secara langsung dengan metode wawancara dengan beberapa nasabah dan petugas dari PNM dan KOMIDA yaitu satu petugas dari lembaga, dan 3 nasabah dari masing-masing lembaga. Pada penelitian ini data primer yang berkaitan dengan peran program pembiayaan syariah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin (studi kasus PNM Mekaar dan KOMIDA Cabang Banyakan Kediri)

b. Data sekunder

Sumber data sekunder merupakan kebalikan dari sumber data primer. Data diperoleh dengan cara tidak langsung atau melalui perantara media atau dari pihak lain.⁸ Data sekunder adalah data yang didapat dari media tertulis seperti buku, perpu dan yang lainnya. Data sekunder yang dibutuhkan penelitian ini adalah tentang pembiayaan usaha, kesejahteraan masyarakat, keluarga miskin dan pembiayaan Syariah.

F. Teknik Pengumpulan Data

⁷ Nana Sudjana Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1984), hlm. 4

⁸ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPFE-UII, 1991), hlm. 55

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, maka diperlukan data yang bersumber langsung dari lapangan. Dan untuk mendapatkan data yang sesuai maka diperlukan metode dalam mengumpulkan data. Menurut Sanafiah Faisal, metode yang lazim digunakan untuk mengumpulkan data adalah observasi, wawancara serta dokumentasi.⁹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang berbeda, seperti yang dijelaskan oleh Bog dan Biklen yaitu:

a. Observasi Partisipan

Observasi bertujuan untuk mengumpulkan data dari sumber data saat di lapangan, data tersebut bisa berupa peristiwa, benda, rekaman atau pun gambar. Cara ini dilakukan peneliti dengan cara melibatkan diri dalam kegiatan yang berkaitan dengan penelitian secara langsung. Selain itu peneliti juga mengumpulkan data secara sistematis dengan bentuk catatan lapangan

Pada penelitian ini, peneliti telah melakukan observasi dengan cara mengikuti secara langsung kegiatan sehari-hari dari lembaga. Selain itu, peneliti juga mengamati secara langsung tentang kondisi atau keadaan lapangan yang digunakan penelitian. Yang kemudian hasil observasi digunakan untuk pengambilan tindakan selanjutnya, yaitu wawancara.

b. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah kegiatan percakapan dengan maksud dan tujuan tertentu yang dilakukan dua pihak atau lebih.¹⁰ Wawancara mendalam ini dilakukan guna mendapatkan informasi secara mendalam dari narasumber mengenai masalah yang diteliti. Dengan metode ini diharapkan peneliti lebih bisa

⁹ Sanafiah Faisal, *Format-formst Penelitian Sosial: Dasar-dasar dan Aplikasi*, (Jakarta: CV. Rajawali Press, 1989), hlm 51

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 135

mendapatkan berbagai informasi yang lebih akurat.

Untuk Langkah-langkah yang dilakukan untuk wawancara mendalam ini, peneliti terlebih dahulu akan menetapkan siapa saja narasumber yang bisa dijadikan informan. Kemudian menyiapkan pedoman atau materi wawancara, kemudian peneliti bisa melakukan wawancara secara langsung di lapangan. Setelah mendapat informasi-informasi yang dibutuhkan, peneliti akan mengkonfirmasi hasil wawancara yang akan dilanjutkan dengan menulis hasil wawancara. Setelah itu peneliti akan menindak-lanjuti hasil wawancara.

c. Studi Dokumentasi

Penelitian kualitatif mayoritas menggunakan data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Akan tetapi peneliti juga memerlukan data-data yang berasal dari dokumen, berita, foto dan atau bahan statistic guna memperkuat hasil temuan selama di lapangan.

Peneliti dalam melakukan penelitian ini akan memanfaatkan fasilitas seperti perekam suara dan kamera guna untuk merekam kejadian atau peristiwa penting saat melakukan penelitian di lapangan. Untuk data-data yang akan dikumpulkan melalui dokumentasi adalah data yang telah dijelaskan oleh Bogdan dan Biklen, yaitu dokumen pribadi dan dokumen resmi.

Dokumen pribadi disini bisa berupa catatan harian dari peneliti selama penelitian, surat pribadi dan biografi. Untuk dokumen resmi yang akan dikumpulkan oleh peneliti meliputi dokumen-dokumen penunjang penelitian dari kedua Lembaga.

G. Teknik Analisis Data

Untuk mendapatkan pemahaman tentang kasus yang diteliti maka penelliti akan

mencraai dan menata secara sistematis mengenai catatan yang diperoleh selama di lapangan mulai dari hasil observasi, hasil wawancara dan lainnya. Setelah itu peneliti akan melakukan analisis guna mencari makna.¹¹

Penelitian ini peneliti menggunakan penelitian studi multisitus, yang mana telah dijelaskan oleh Bogdan dan Biklen, dalam penelitian multisitus ada beberapa tahapan, yaitu eksplorasi penelitian, kemudian pengumpulan dan penkajian data yang telah didapat pada penelitian situs pertama dan situs kedua. Masing-masing temuan dari kedua situs dianalisis secara individu dan kemudian baru dilakukan analisis lintas situs.¹²

a. Analisis situs individu

Dalam buku karangan Sugiyono dijelaskan bahwa ada 3 tahapan untuk pengolahan data kualitatif, yaitu:¹³

1) Reduksi data (*data reduction*)

Pada tahap ini peneliti melakukan penyederhanaan, abstraksi serta transformasi data kasar yang didapat di lapangan. Fungsi dari tahap ini adalah hasil temuan bisa dipilih dan dipusatkan agar temuan yang dilaporkan tidak melebar dari topik pembahasan. Karena seperti penjelasan Sanafiah Faisal, bahwasannya analisis kualitatif lebih fokus pada pertunjukan makna, penjernihan dan penempatan data serta deskripsi dari data masing-masing sesuai dengan kategori masing-masing.

2) Penyajian data (*data display*)

Sedangkan pada tahap ini peneliti harus mengembangkan data yang

¹¹ Neong Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Serasin 1999), hlm. 194

¹² Robert C. Bogdan dan Sari Kopp Biklen, *Qualitative Research For Education: An Introduction to Theory and Methods*, (London: Allyn and Bacon, 1998), hlm. 59

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2017), hlm. 2465-246

dideskripsikan untuk menarik kesimpulan sebagai bahan pertimbangan pengambilan Tindakan. Penyajian data yang biasanya digunakan adalah dalam bentuk narasi, diagram atau bagan. Pada penyajian data, peneliti harus menyusun data yang relevan sehingga bisa didapatkan informasi yang dibutuhkan dan memiliki makna untuk menjawab masalah yang sedang diteliti oleh peneliti.

3) Penarikan kesimpulan (*conclusion and verification*)

Tahap yang terakhir, peneliti akan melakukan penyimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang telah ditemui selama di lapangan, yang kemudian akan mencatat keteraturan dan konfigurasi serta kausalitas. Hal tersebut bisa dilakukan dengan cara membaca secara keseluruhan transkrip wawancara dan mencocokkan dengan pengalaman selama di lapangan.

b. Analisis lintas situs

Penggunaan analisis lintas situs bertujuan untuk menemukan sesuatu temuan yang berbeda dalam penelitian dengan cara melakukan perbandingan dan memadukan hasil data yang telah diperoleh dari kedua situs yang digunakan penelitian. Tahapan dalam analisis lintas situs yang pertama adalah merumuskan proposisi berdasarkan hasil temuan pada situs pertama dan kemudian lanjut pada situs kedua. Yang kedua adalah memadukan dan melakukan perbandingan dari temuan teoritik sementara. Yang ketiga adalah merumuskan simpulan teoritik berdasarkan analisis dari lintas situs sebagai hasil akhir yaitu temuan dari kedua situs penelitian

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

a. Uji Kredibilitas Data

Dalam penelitian kualitatif, ada beberapa hal yang sangat diperhatikan. Yaitu subjektivitas peneliti, alat penelitian dan sumber data. Alat penelitian yang digunakan dalam kualitatif adalah wawancara dan obeservasi terkadang banyak memiliki kelemahan jika dilakukan secara terbuka. Dan karena sumber data kualitatif juga mungkin kurang *credible* yang kemudian berpengaruh pada akurasi penelitian. Oleh karena itu untuk meminimalisir dan menjaga keabsahan data, peneliti akan melakukan beberapa cara:¹⁴

- 1) Triangulasi Sumber, yaitu untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pencocokan data yang diperoleh melalui beberapa sumber lain yang terkait.
- 2) Triangulasi Teknik, yaitu pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan Teknik yang berbeda dalam perolehan data di lapangan. Seperti apabila data diperoleh dengan cara wawancara, maka dapat dilakukan pengecekan dengan observasi langsung di lapangan.
- 3) Triangulasi waktu, dan untuk pengujian ini dilakukan dengan cara pencocokan data yang telah diperoleh dengan cara wawancara, observasi maupun dokumentasi dalam waktu dan atau situasi yang berbeda.

I. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian:

a. Tahap Persiapan

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 127

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan literatur atau teori-teori yang berhubungan dengan peran, pembiayaan syariah, kesejahteraan, keluarga miskin. pada tahap ini dilakukan penyusunan proposal penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data yang dibutuhkan sesuai dengan focus penelitian dari lapangan. Dalam tahap ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti mulai Menyusun semua data yang telah didapatkan secara sistematis sehingga data dapat dipahami dan dapat diterima oleh orang lain.

d. Tahap Pelaporan

Tahap yang terakhir peneliti akan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan.